

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELAKSANAAN
BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH
HAJI DAN UMRAH (KBIHU) AL-HUDA KEBUMEN TAHUN 2020-2021**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Laras Nurul Hidayati
18102040094**

Pembimbing:

**M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
196902272003121001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1262/Un.02/DD/PP.00 9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) AL-HUDA KEBUMEN TAHUN 2020-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LARAS NURUL HIDAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040094
Telah ditujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



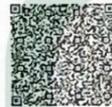
Ketua Sidang/Penguji I
Muhammad Toriq Nurmadansyah, S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 62b297ee4991



Penguji II
Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f9944c376d



Penguji III
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6306c32f5ccc9



Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63d08935d5446

ST. T. S. A. UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
DI. Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laras Nurul Hidayati
NIM : 8102040094
Judul Skripsi : "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021"

Sudah dapat diajukan kembali pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Ketua Program Studi

Pembimbing


M. Toriq Nurma Cahsyah, S.Ag. M.Si.
NIP.196902272003121001


M. Toriq Nurma Cahsyah, S.Ag. M.Si.
NIP.196902272003121001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Nurul Hidayati

NIM : 18102040094

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBHJU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juli 2022

Yang Menyatakan



Laras Nurul Hidayati
NIM: 18102040094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

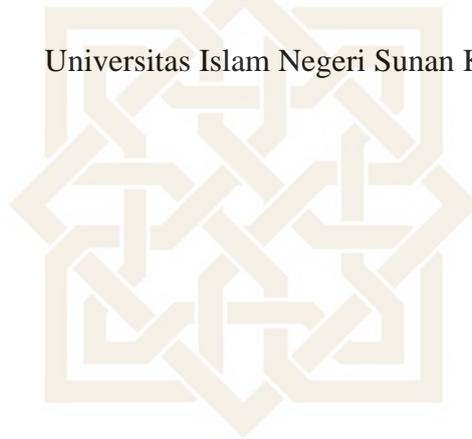
Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* rabbil`alamin

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Prodi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَادْفِرْعَتَ فَاَنْصَبْ (٧) وَالْي رِبِّكَ فَاَرْعَبْ (٨)

Artinya: “Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 7-8)¹



¹ Mushaf Muslimah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita, Bandung: JABAL, 2022. Hlm. 596

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata I pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan, motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Bapak H. Andy Dermawan, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, nasehat, dan bimbingan kepada peneliti dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

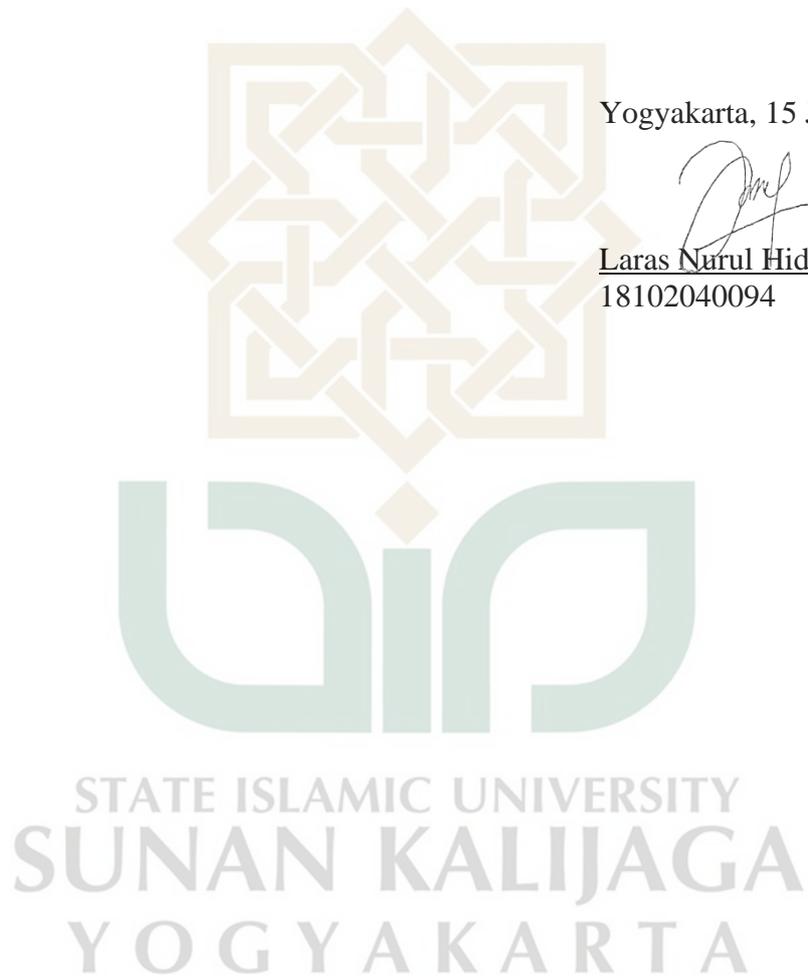
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dengan ikhlas dan sabar sampai akhir studi
6. Staff Tata Usaha Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberi kemudahan kepada peneliti terkait administrasi
7. Bapak K.H. Wahib Machfudz selaku Pimpinan KBIHU Al-Huda Kebumen
8. Bapak H. Muhammad Fatihunnada, S.E. selaku Ketua KBIHU Al-Huda Kebumen
9. Bapak H. Ulinuha Shodiq S., S.Pd.I selaku Ketua Pembimbing Manasik KBIHU Al-Huda Kebumen
10. Para pembimbing manasik haji dan staff KBIHU Al-Huda yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data dalam penyelesaian skripsi
11. Orang tua tercinta, Bapak Suyarno dan Ibu Sopha Yuharti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, dan motivasi
12. Kerabat yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi
13. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 18, khususnya Amalia, Velgin, Aghisna, Mella, Amilia, Nila, Alfah, Ulya, Mba Luai, yang selalu ada, memberikan semangat, dan memberikan bantuan selama diperkuliahan
14. Yusi, Dewi, Barokatul, Indri, Novi, Choi, yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian
15. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doanya, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan, *Aamiin*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



Laras Nurul Hidayati
18102040094



ABSTRAK

Laras Nurul Hidayati (18102040094), *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021*, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini berawal dari adanya pandemi Covid-19 yang belum mereda pada tahun 2020-2021 sehingga KBIHU Al-Huda melaksanakan bimbingan manasik haji secara daring/*online*. Hal tersebut mengakibatkan fungsi manajemen yang diterapkan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bertujuan untuk melakukan penyesuaian fungsi manajemen dengan kondisi yang dialami pada saat sekarang untuk menghindari masalah yang mungkin terjadi. Fungsi manajemen sangat diperlukan dalam lembaga agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen pada program bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Huda Kebumen pada tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan ketua pembimbing manasik haji, pembimbing manasik haji, dan staff KBIHU Al-Huda Kebumen. Untuk pengecekan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan di KBIHU Al-Huda Kebumen meliputi fungsi perencanaan yang dilakukan dengan menentukan tujuan, menentukan prosedur dan metode bimbingan manasik haji, menentukan standar pelaksanaan bimbingan manasik haji, dan menentukan orang-orang yang akan bertugas dalam kegiatan tersebut. Fungsi pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas dan menentukan pemilihan SDM yang dibutuhkan. Fungsi penggerakan dilakukan dengan pemberian motivasi, adanya bentuk kepemimpinan, dan adanya bentuk komunikasi yang ada pada KBIHU Al-Huda. Fungsi pengawasan dilakukan dengan mengawasi kegiatan bimbingan manasik haji, mengadakan evaluasi, mengetahui kendala yang dialami dan cara mengatasinya.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Bimbingan Manasik Haji, KBIHU Al-Huda Kebumen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Landasan Teori.....	7
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM KBIHU AL-HUDA KEBUMEN	25
A. Letak Geografis KBIHU Al-Huda Kebumen.....	25
B. Sejarah Singkat KBIHU Al-Huda Kebumen	26
C. Visi dan Misi KBIHU Al-Huda	28
D. Fungsi KBIHU Al-Huda.....	29
E. Tugas Pokok KBIHU Al-Huda.....	29
F. Struktur Organisasi KBIHU Al-Huda Kebumen	30
G. Tugas dan Tanggungjawab	30
BAB III PEMBAHASAN	33
A. Implementasi Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>) Bimbingan Manasik Haji	35

1. Penetapan Tujuan Organisasi	35
2. Prosedur dan Metode Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Online	38
3. Standar Pelaksanaan	43
4. Orang-Orang yang Terlibat	44
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Bimbingan Manasik Haji	46
1. Pembagian Tugas dan Wewenang.....	46
2. Pemilihan SDM di KBIHU Al-Huda	49
C. Penggerakan (<i>Actuating</i>) Bimbingan Manasik Haji	51
1. Pemberian Motivasi Kerja.....	51
2. Bentuk Kepemimpinan di KBIHU Al- Huda	53
3. Bentuk Komunikasi di KBIHU Al-Huda	55
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>) Bimbingan Manasik Haji	56
1. Pengawasan kegiatan bimbingan manasik haji <i>online</i>	56
2. Evaluasi	59
3. Kendala dan cara mengatasi	61
BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data.....	23
Gambar 1. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	24
Gambar 2. 1 Peta Letak KBIHU Al-Huda Kebumen.....	26
Gambar 2. 2 Gambar Struktur Organisasi.....	30



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan manasik haji merupakan pelatihan mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji. Untuk dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar, maka seseorang harus mengerti dan memahami cara-cara pelaksanaannya, tujuannya, dan kandungan makna yang terdapat dalam ibadah haji tersebut.¹ Dengan mengikuti bimbingan manasik haji, jemaah dapat memperoleh pengetahuan yang lebih matang mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji sehingga mempermudah saat pelaksanaan ibadah haji terutama ketika sudah berada di tanah suci.²

Dalam pelaksanaannya, bimbingan manasik haji dapat dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat, termasuk Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).³ Setiap penyelenggara bimbingan manasik haji tentunya akan selalu berusaha memberikan pelayanan dan pemahaman yang baik kepada para jemaahnya supaya para jemaah mengerti dan paham ketika melaksanakan ibadah haji. Dalam suatu lembaga atau

¹ Dihyatun Masqon dan Sujiat Zubaidi, *Panduan Praktis Haji&Umrah*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2017), hlm. 19.

² *Ibid.*, hlm. 4.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Penyelenggaraan Ibadah Haji Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, 2000), hlm. 33.

organisasi diperlukan manajemen agar lembaga atau organisasi tersebut dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai tujuan secara optimal.⁴

Objek dari penelitian ini adalah KBIHU Al-Huda Kebumen. KBIHU Al-Huda Kebumen merupakan lembaga penyelenggara ibadah haji yang memberikan pelayanan bimbingan manasik bagi calon jemaah haji. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen di KBIHU Al-Huda Kebumen di tahun 2020-2021. Sebelumnya, pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 Juni 2021 telah mengumumkan pembatalan keberangkatan jemaah pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 1422H/2021 M. Keputusan tersebut diambil di tengah situasi penyebaran pandemi *Covid-19* yang masih tinggi dan mengkhawatirkan. Keselamatan dan keamanan jemaah haji tentunya menjadi pertimbangan utama pemerintah Indonesia.⁵

Di tengah pandemi seperti sekarang ini, beberapa KBIH banyak yang sudah tidak beroperasi lagi. Berbeda dengan KBIHU Al-Huda Kebumen yang tetap beroperasi dan tetap melaksanakan kegiatan, salah satunya yaitu bimbingan manasik haji. Alasan diadakannya bimbingan manasik haji pada tahun ini yaitu agar para calon jemaah tidak merasa

⁴ Iseu Susilawati, dkk., "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1: 2 (Juni, 2016), hlm. 198.

⁵ M. Fuad Nasar, "Ibadah Haji dan Pandemi Covid 19", *Kementerian Agama Republik Indonesia*, <https://kemenag.go.id/read/ibadah-haji-dan-pandemi-covid-19>, diakses tanggal 27 Desember 2021.

jenuh dan putus asa akibat pembatalan pemberangkatan haji pada tahun 2021 ini. Pada saat pandemi seperti sekarang ini, kegiatan bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Huda Kebumen dilaksanakan secara *online*.⁶ Hal tersebut mengakibatkan fungsi manajemen yang diterapkan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bertujuan untuk melakukan penyesuaian fungsi manajemen dengan kondisi yang dialami pada saat sekarang untuk menghindari masalah yang mungkin terjadi. Fungsi manajemen sangat diperlukan dalam lembaga agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti bagaimana implementasi fungsi manajemen di KBIHU Al-Huda Kebumen dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji pada tahun 2020-2021.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen Tahun 2020-2021”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi fungsi manajemen dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIHU Al-Huda Kebumen pada tahun 2020-2021?

⁶ Wawancara dengan Bapak Munginsidi, Pembimbing manasik KBIHU Al-Huda Kebumen, 29 Desember 2021.

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen pada program bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Huda Kebumen pada tahun 2020-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah keilmuan dan wawasan kepada peneliti dan para pembaca terkait dengan implementasi fungsi manajemen pada pelaksanaan program manasik haji.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bisa dijadikan acuan oleh pihak KBIHU Al-Huda Kebumen mengenai implementasi fungsi manajemen yang terdapat dalam KBIHU Al-Huda Kebumen.

E. Tinjauan Pustaka

Petama, skripsi dari Danny Setiawan Ramadhan, yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Bimbingan Manasik Haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan Tahun 2016”. Skripsi tersebut membahas mengenai penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh KUA Ciputat Timur. Hasil dari skripsi tersebut menyatakan bahwa apa yang dilakukan oleh KUA Ciputat Timur

dalam bimbingan manasik haji tahun 2016 sudah sangat optimal meskipun memang ada beberapa kendala ataupun perihal yang sedikit menghambat. Akan tetapi prosesi manasik haji berjalan dengan lancar.⁷

Kedua, skripsi dari Tri Lestari, yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen pada Pengajian Jamaah Pasca Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Yogyakarta”. Skripsi tersebut membahas mengenai manajemen yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Yogyakarta. Hasil dari skripsi tersebut menyatakan bahwa penerapan fungsi manajemen pada pengajian jamaah pasca haji yang diselenggarakan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Yogyakarta adalah sudah mampu menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan namun belum optimal. Pengajian yang dilakukan juga sudah memperhatikan unsur-unsur pengajian seperti subyek, peserta, materi, metode, dan tujuan pengajian.⁸

Ketiga, skripsi dari Husnul Fikri, yang berjudul “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Fungsi Pelaksanaan)”. Skripsi tersebut membahas mengenai fungsi pelaksanaan

⁷ Danny Setiawan Ramadhan, “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Bimbingan Manasik Haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan Tahun 2016”, *Skripsi*, (Jakarta: Jurusan MD Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. i.

⁸ Tri Lestari, “Penerapan Fungsi Manajemen pada Pengajian Jamaah Pasca Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018)

dalam manajemen bimbingan manasik haji oleh KBIH Ar-Raudhah. Hasil dari skripsi tersebut menyatakan bahwa penerapan fungsi pelaksanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji sudah diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemberian motivasi oleh pimpinan kepada para pembimbing secara langsung, pembimbingan melalui pemberian perintah yang jelas dan tepat, penjalinan hubungan melalui musyawarah, membentuk group khusus di media sosial dan adanya laporan pertanggungjawaban kegiatan, serta adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan pembimbing dan adanya pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui metode-metode bacaan khusus.⁹

Keempat, jurnal dari Iseu Susilawati, Ahmad Sarbini, dan Asep Iwan Setiawan, yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dapat diketahui bahwa implementasi fungsi manajemen dalam pelayanan yang diberikan oleh KBIH Bustanul Wildan terhadap tingkat kualitas calon jemaah terdiri atas fungsi manajemen, yaitu berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Upaya yang dilakukan oleh KBIH Bustanul Wildan dalam melayani jemaahnya yaitu dengan cara melayani setiap calon jemaah haji dalam mengurus semua administrasi yang berkaitan

⁹ Husnul Fikri, “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Pelaksanaan)”, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

dengan pelaksanaan ibadah haji dan umrah, berusaha terbuka dalam setiap proses pendaftaran haji dengan cara mempertemukan jemaah dengan bank, dan memberikan bimbingan manasik.¹⁰

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan tersebut terletak pada tema penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan tahun penelitian. Pada penelitian ini, lokasi yang diteliti adalah KBIHU Al-Huda Kebumen pada tahun 2020-2021.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut George Terry, manajemen merupakan suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan guna menentukan dan mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.¹¹ Pandangan ini lebih menekankan pada fungsi-fungsi yang melekat pada manajemen yang harus dijalankan dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Namun, di sisi lain pandangan ini juga menyertakan gagasan bahwa untuk mencapai tujuan melalui fungsi-fungsi tersebut tidak lain melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya

¹⁰ Iseu Susilawati, dkk., "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1: 2 (Juni, 2016), hlm. 190.

¹¹ Lihat Syafiie. Inu Kencana, *Ilmu Administrasi Publik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2006), hlm. 49.

lainnya yang dimiliki organisasi. Sehingga dengan berpegang pada fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam pemanfaatan sumber daya yang ada, tujuan organisasi akan dapat tercapai secara maksimal.¹²

Alasan utama diperlukannya manajemen yaitu :¹³

- a. Manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi
- b. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, pelanggan, konsumen, dan lainnya
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi yaitu kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Sedangkan efektivitas yaitu kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Agar dapat mencapai tujuan, organisasi harus menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian

¹² *Ibid.*, hlm. 50.

¹³ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014), hlm. 6-7.

(*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*) atau bisa disingkat (POAC)¹⁴

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan dasar dari fungsi-fungsi manajemen lainnya.¹⁵ Suatu perusahaan yang ingin bertahan, berkembang, dan bekerja dengan lancar membutuhkan adanya perencanaan.¹⁶ Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan. Perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integrative yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹⁷

Perencanaan berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa yang akan datang dan memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan kata lain, perencanaan manajerial

¹⁴ Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Jilid 6 No. 2 (Juli 2020), hlm. 156.

¹⁵ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D.F.M. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 46.

¹⁶ George R. Terry, *Asas-Asas Menejemen*, terj. Winardi (Bandung: P.T. Alumni, 2012), hlm. 163.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 156-157.

menentukan posisi organisasi di masa mendatang serta bagaimana cara mencapainya.¹⁸ Perencanaan merupakan kegiatan yang dikerjakan secara terus menerus. Semua rencana sifatnya sementara dan bisa dirubah apabila terdapat fakta-fakta baru dan variabel-variabelnya perlu dievaluasi kembali. Rencana umumnya ditinjau ulang secara teratur dan jika perlu secepatnya dirubah untuk menghadapi situasi yang baru.¹⁹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah menetapkan berbagai tujuan, dan menyusun rencana atau program untuk mencapainya, maka perlu merancang serta mengembangkan suatu organisasi yang dapat melakukan berbagai rencana tersebut dengan baik.²⁰ Pengorganisasian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan termasuk sumber daya manusia, sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan baik. Manusia merupakan unsur yang terpenting. Melalui pengorganisasian manusia dapat di dalam tugas-tugas yang saling berhubungan. Tujuan dari pengorganisasian yaitu membimbing manusia-manusia untuk bekerjasama secara efektif.²¹

¹⁸ Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 7.

¹⁹ George, *Prinsip-Prinsip Manajemen...*, hlm. 48.

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen...*, hlm. 24.

²¹ George, *Prinsip-Prinsip Manajemen...*, hlm. 73.

Pengorganisasian merupakan:

- 1) Penentuan sumber daya dan berbagai kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan organisasi
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan bisa “membawa” hal-hal tersebut ke arah tujuan
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu
- 4) Pendelegasian wewenang yang dibutuhkan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Fungsi ini menciptakan struktur formal di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan.²²

Pengorganisasian yaitu suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas dan mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi. Manullang berpendapat bahwa pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada setiap individu yang ada dalam organisasi.²³ Pengorganisasian berhubungan erat dengan manusia sehingga pekerjaan dan penugasannya ke dalam unit-unit organisasi dimasukkan sebagai

²² *Ibid.*, hlm. 24.

²³ Hamdi, *Penerapan Fungsi Manajemen...*, hlm. 157.

bagian dari unsur *organizing*. Pengorganisasian menciptakan peranan kerja dalam struktur formal serta dirancang guna memungkinkan manusia bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.²⁴

c. Penggerakan (*Actuating*)

Actuating (penggerakan) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Actuating* merupakan fungsi manajemen secara langsung berusaha merealisasikan keinginan-keinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya senantiasa berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi tersebut.²⁵ Tindakan *actuating* mencakup motivasi, kepemimpinan, komunikasi, pelatihan, serta bentuk-bentuk pengaruh pribadi lainnya. Fungsi tersebut juga dianggap sebagai tindakan menginisiasi dan mengarahkan pekerjaan yang perlu dilakukan di dalam sebuah organisasi.²⁶

Tantangan *actuating* dalam bidang manajemen adalah mengusahakan supaya para anggota suatu perusahaan bekerja sama dengan lebih efisien, untuk menyukai pekerjaan mereka,

²⁴ George, *Prinsip-Prinsip Manajemen...*, hlm. 17.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 157.

²⁶ Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2010), hlm. 8.

mengembangkan skill serta kemampuan mereka dan menjadi anggota-anggota perusahaan yang baik.²⁷ Hal yang fundamental bagi suksesnya manajemen yaitu mengusahakan agar para anggota melakukan pekerjaan yang disenangi dan ingin dikerjakan oleh mereka, kepercayaan dan keyakinan terhadap masing-masing pegawai, usaha untuk memelihara lingkungan kerja yang memuaskan semua pihak dan diterimanya fakta bahwa kesediaan serta kapasitas setiap orang untuk melakukan pekerjaan secara entusiast membantu suksesnya kebanyakan usaha.²⁸

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.²⁹ *Controlling* berarti memonitor aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi sejalan dengan

²⁷ George, *Asas-Asas Manajemen...*, hlm. 313.

²⁸ *Ibid.* hlm. 313.

²⁹ Hamdi, *Penerapan Fungsi Manajemen...*, hlm. 157.

tujuannya, dan membuat koreksi jika diperlukan.³⁰ Pengawasan efektif membantu usaha-usaha untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana.³¹

3. Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian bimbingan manasik haji

Bimbingan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu.³² Secara etimologis, kata bimbingan adalah terjemahan dari kata *guidance* yang berasal dari kata *to guide* yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, menuntun, dan membantu. Kata bimbingan jika dilihat dari segi bahasa berarti menunjukkan, memberi jalan ataupun menuntun orang lain ke arah yang bermanfaat atau yang lebih bermanfaat bagi dirinya, baik hari ini, esok atau yang akan datang.³³ Sedangkan secara terminologis, menurut Dewa Ketut Sukardi, bimbingan merupakan proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar bisa mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan) yang dimiliki, mengatasi persoalan-persoalan

³⁰Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen...*, hlm. 8.

³¹ George, *Asas-Asas Menejemen...*, hlm. 396.

³² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 152.

³³ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Belajar Strategik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hlm. 140-141.

sehingga mereka bisa menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab dengan tidak bergantung kepada orang lain.³⁴

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok oleh pembimbing secara terus menerus agar mampu menjadi seseorang yang mandiri. Sedangkan manasik haji merupakan peragaan pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan rukun-rukunnya atau syarat-syaratnya yang mempunyai kesamaan dengan keadaan di sekitar Ka'bah.³⁵ Jadi bimbingan manasik haji merupakan proses pemberian bantuan kepada calon jemaah mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan rukun dan syaratnya.

b. Fungsi bimbingan manasik haji

Menurut Achmad Nidjam dan Latief Hasan, bimbingan manasik haji memiliki beberapa fungsi, diantaranya seperti:³⁶

- 1) Supaya seluruh calon jemaah haji bisa mengerti semua informasi mengenai pelaksanaan ibadah haji, tuntunan

³⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. Ke-1, hlm. 19.

³⁵ Peter Salim Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*, (Jakarta: 1980). hlm. 814.

³⁶ Achmad Nidjam dan Latief Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 17.

perjalanan petunjuk kesehatan serta dapat mengamalkannya ketika pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci.

2) Supaya calon jemaah haji mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara individu, regu, atau rombongan.

3) Supaya calon jemaah haji memiliki kesiapan menunaikan ibadah haji. Kesiapan tersebut berupa kesiapan mental, fisik, kesehatan, serta petunjuk ibadah haji lainnya.

c. Tujuan bimbingan manasik haji

Tujuan dari bimbingan manasik yaitu agar jemaah yang akan berangkat melaksanakan ibadah haji merasa aman, tertib, dan sah. Aman, maksudnya jemaah haji tidak khawatir terhadap dirinya dan harta bendanya. Tertib dalam arti melaksanakan dan memenuhi syarat, rukun wajib sesuai dengan tuntunan agama. Sah, maksudnya tidak ada kekurangan dalam menjalankan ibadah dan manasik.³⁷

d. Unsur-unsur bimbingan manasik haji

Pelaksanaan bimbingan manasik haji tidak lepas dari adanya unsur-unsur pelatihan. Menurut Departemen Agama

³⁷ Harlita Riandini, "Manajemen Pelayanan Manasik Haji Oleh Bidang Penyelenggaraan Haji Umroh (PHU) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 22.

Republik Indonesia unsur-unsur pelatihan manasik haji terdiri dari:³⁸

- 1) Adanya peserta atau jemaah haji
- 2) Adanya instruktur atau pemateri
- 3) Adanya materi yang akan disampaikan
- 4) Adanya metode
- 5) Adanya media atau sarana prasarana
- 6) Adanya pendanaan atau pembiayaan yang dibutuhkan dalam manasik haji.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan mempunyai tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Disebut sebagai kegiatan ilmiah sebab penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan tempat, waktu, dana dan aksesibilitas terhadap data dan tempat.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yang kemudian menghasilkan data deskriptif.

³⁸ Ani Sulistina Wati, Rahima Zakia., “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Muaro Sijunjung”, *Jurnal Dakwah dan Manajemen*, (2018), hlm. 65-66).

³⁹ Raco J. R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 5.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata dan kalimat, dalam arti datanya tidak berbentuk angka.⁴⁰

2. Subjek dan Objek

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah “orang dalam” pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.⁴¹ Untuk menentukan siapa yang siapa yang dipilih menjadi subjek penelitian, penelitian kualitatif menggunakan kriteria, berikut:⁴²

- 1) Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
- 2) Mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut
- 3) Mereka memiliki waktu cukup untuk dimintai informasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan orang-orang yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai keadaan pada tempat yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu ketua

⁴⁰ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 7.

⁴¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

⁴² *Ibid.*, hlm. 188.

pembimbing manasik, pembimbing manasik, dan staff KBIHU Al-Huda Kebumen.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban maupun solusi dari permasalahan. Objek adalah tempat peneliti melakukan penelitian.⁴³ Objek dari penelitian ini yaitu fungsi manajemen yang diterapkan dalam pelaksanaan program bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Huda Kebumen.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian, guna melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁵ Peneliti

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, cetakan 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 13.

⁴⁴ M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan yang terjadi di KBIHU Al-Huda Kebumen.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian seluruh jawaban dari responden dicatat ataupun direkam.⁴⁶ Pada tahap wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur masuk dalam kategori in-dept interview, yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.⁴⁷ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ketua pembimbing manasik, pembimbing manasik, dan staff KBIHU Al-Huda Kebumen.

⁴⁵ Ridwan, *Metode Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 104.

⁴⁶ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 8.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 320.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, notulen rapat, catatan harian, laporan, dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁸

4. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ada 3 macam, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan lainnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data pada

⁴⁸ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 114.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338-345.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan yang diharapkan yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga akan menjadi jelas ketika sudah dilakukan penelitian.

5. Uji Keabsahan Data

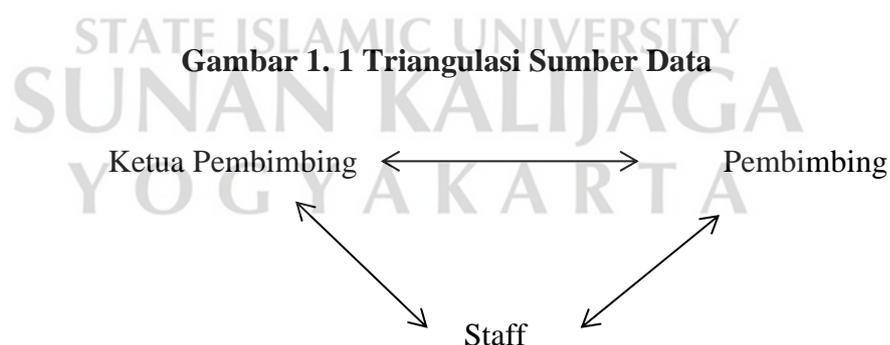
Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁰ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, uji confirmability.⁵¹ Ada berbagai macam cara pengujian kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 363.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 366.

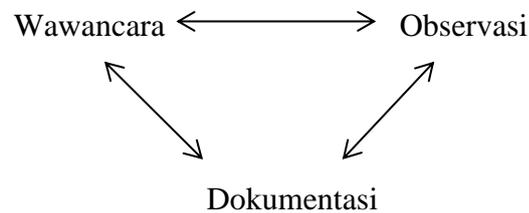
data. Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi ataupun dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain guna memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda.⁵²

Gambar 1. 1 Triangulasi Sumber Data



⁵² *Ibid.*, hlm. 373-374.

Gambar 1. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan memudahkan dalam penyusunan skripsi. Sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang gambaran umum dari lembaga yang diteliti, yaitu KBIHU Al-Huda Kebumen.

BAB III memuat pembahasan hasil dari penelitian terkait dengan implementasi fungsi manajemen pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Huda Kebumen.

BAB IV adalah penutup, yaitu berupa kesimpulan dari penelitian, saran bagi lembaga tempat penelitian terkait dengan hasil penelitian sehingga diharapkan dapat berguna untuk kemajuan lembaga tersebut serta saran bagi peneliti selanjutnya, daftar pustaka, dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di KBIHU Al-Huda Kebumen mengenai “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Huda Kebumen tahun 2020-2021” dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen telah diterapkan oleh KBIHU Al-Huda Kebumen yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keempat fungsi manajemen tersebut diterapkan pada kegiatan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan secara daring/*online*.

Pada tahap perencanaan, KBIHU Al-Huda Kebumen sudah menentukan tujuan dari diadakannya bimbingan manasik haji yang dilaksanakan secara daring/*online*. Selanjutnya menentukan prosedur, metode, standar pelaksanaan, dan orang-orang yang akan terlibat dalam kegiatan bimbingan manasik haji tersebut. Pada tahap pengorganisasian, dilakukan pembagian tugas dan wewenang kepada seluruh pengurus dan pemilihan SDM di KBIHU Al-Huda. Pada penggerakan, dilakukan pemberian motivasi kerja yang ada di KBIHU Al-Huda, cara kepemimpinan atasan dalam mengatur dan mengelola KBIHU Al-Huda, dan yang terakhir cara komunikasi antara pimpinan dengan seluruh pengurus maupun cara komunikasi antar pengurus di dalam lembaga

tersebut. Pada pengawasan, dilakukan pengawasan kegiatan, evaluasi, dan melihat adanya kendala serta cara KBIHU dalam merespon adanya kendala tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di KBIHU Al-Huda Kebumen mengenai implementasi fungsi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji pada tahun 2020-2021, maka peneliti akan menyampaikan saran kepada lembaga dan peneliti selanjutnya. Saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi perbaikan untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dalam hal pengorganisasian, diharapkan tidak terjadi tumpang tindih antara pekerjaan di luar KBIHU Al-Huda dengan pekerjaan di dalam KBIHU Al-Huda. Karena melihat sebagian besar pengurus KBIHU Al-Huda yang direkrut dari yayasan yang sama dengan KBIHU Al-Huda. Saran dari peneliti, KBIHU Al-Huda dapat menambah jumlah SDM agar kegiatan di dalam KBIHU dapat berjalan dengan lebih maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih

mendalam terkait fungsi-fungsi manajemen sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Daft, Richard L., *Era Baru Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).
- Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Jilid 6 No. 2 (Juli 2020).
- Handoko, T. Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014).
- Indonesia, Departemen Agama Republik, *Penyelenggaraan Ibadah Haji Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, 2000).
- Jamal, M., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Masqon, Dihyatun dan Sujiat Zubaidi, *Panduan Praktis Haji&Umrah*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2017).
- Mushaf Muslimah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita, Bandung: JABAL, 2022.
- Nasar, M. Fuad, "Ibadah Haji dan Pandemi Covid 19", *Kementerian Agama Republik Indonesia*, <https://kemenag.go.id/read/ibadah-haji-dan-pandemi-covid-19>, diakses tanggal 27 Desember 2021.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Nidjam, Achmad dan Latief Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003).
- R., Raco J., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010).
- Ridwan, *Metode Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Salim, Peter Salim Yenni, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer*, (Jakarta: 1980).

- Soehartono, Irawan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d, cetakan 18*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sukardi, Dewa Ketut, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. Ke-1.
- Susilawati, Iseu, dkk., “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1: 2 (Juni, 2016).
- Syafiie, lihat. Inu Kencana, *Ilmu Administrasi Publik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2006).
- Terry, George R., *Asas-Asas Menejemen*, terj. Winardi (Bandung: P.T. Alumni, 2012).
- Terry, George R., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D.F.M. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Wahyudi, Agustinus Sri, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Belajar Strategik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996).
- Wati, Ani Sulistina dan Rahima Zakia, “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Muaro Sijunjung”, *Jurnal Dakwah dan Manajemen*, (2018).
- Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2010).
- Fikri, Husnul, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Ar-Raudhah Kabupaten Sleman Tahun 2016 (Studi Atas Pelaksanaan)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Lestari, Tri, *Penerapan Fungsi Manajemen pada Pengajian Jamaah Pasca Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

- Ramadhan, Danny Setiawan, *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Bimbingan Manasik Haji Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan Tahun 2016*, Skripsi (Jakarta: Jurusan MD Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019).
- Riandini, Harlita, *Manajemen Pelayanan Manasik Haji Oleh Bidang Penyelenggaraan Haji Umroh (PHU) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

